

## **BAB IX**

### **PENUTUP**

#### **IX.1 KESIMPULAN**

Setelah melalui proses analisa dan perhitungan, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan perhitungan perencanaan jembatan krasak II, yaitu:

1. Jembatan Krasak merupakan jembatan yang menghubungkan kota Magelang dan kota Yogyakarta atau dapat dikatakan jembatan ini menghubungkan provinsi Jawa Tengah dan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Dengan dibangunnya jembatan Krasak II diharapkan mampu melayani jumlah lalu lintas yang ada sesuai dengan perkembangan yang ada.
3. Jembatan Krasak merupakan jembatan kelas jalan arteri, dengan struktur atas menggunakan rangka baja dengan bentang 2 x 112 m, lebar ruas jalan 2 x 3,5 meter, dengan dua buah trotoar lebar 1,0 m dan pelat lantai jembatan 20 cm. Sedangkan struktur bawah jembatan terdiri dari dua buah abutment dan satu buah pilar yang keempatnya menggunakan pondasi sumuran.
4. Berdasar hasil pengujian sondir dan boring diketahui tanah dasar merupakan jenis lanau kelempungan (lunak) dan tanah keras terletak pada kedalaman 13 meter, sehingga direncanakan menggunakan pondasi bore sumuran.
5. Pondasi Sumuran yang digunakan pada tiap abutment sebanyak 2 buah, dimana tiap pondasi sumuran memiliki diameter 3,5 meter dengan kedalaman tiap pondasi sumuran 5 meter.